

Nama : AYU GALUH MANGESTUTI
NIM : 070610346
Judul : **Dinamika Partai Politik (Studi Kasus Konflik di Partai Demokrat Pada Masa Pemilukada Walikota Surabaya Tahun 2010)**
Kepustakaan : **Literatur 12 buku, 10 website, 2 surat kabar, skripsi 2 eksemplar.**
Jumlah Hal. : **1 halaman cover, 1 halaman persetujuan, 2 halaman kata pengantar, 2 halaman ucapan terima kasih, 3 halaman daftar isi, 1 halaman daftar tabel, 1 halaman daftar bagan, 1 halaman daftar diagram, 1 halaman abstrak, halaman isi, 4 halaman daftar pustaka, 2 halaman lampiran.**

Pemilukada yang merupakan manifestasi Demokrasi yang terjadi pasca reformasi yang mengubah sistem sentralisasi menjadi desentralisasi, dimana daerah diberi kekuasaan untuk mengatur daerahnya masing-masing. Mekanisme yang dijunjung di Indonesia adalah konvensi, yaitu proses pemilihan calon kepala daerah oleh suatu partai politik.

Berangkat dari wacana tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konflik internal Partai Demokrat pada masa pemilukada Surabaya Tahun 2010. Dimana konflik yang terjadi begitu beragam, mulai dari mekanisme rekrutmen yang tidak jelas hingga konflik yang terjadi pasca pemilukada. Konflik awal yang terjadi adalah karena masih kuatnya dominasi di tingkat pusat yang menyebabkan partai-partai politik yang ada masih dikelola secara sentralistik, sementara relasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah telah terdesentralisasi. Terlihat dari turunnya surat rekomendasi dari DPP Partai Demokrat kepada Arif Affandi pada tanggal 30 Januari 2010, sementara mekanisme rekrutmen yang dijadwalkan sebelumnya di tingkat DPC kota Surabaya baru dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2010. Konflik yang terjadi tidak hanya sebatas itu, namun juga pada saat Pemilukada, dimana Fandi Utomo yang merupakan kader Partai Demokrat justru memilih untuk maju ke Pemilukada dengan didukung oleh Partai lain, hal ini mengakibatkan terpecahnya suara Demokrat. Sedangkan konflik yang terjadi pasca Pemilukada adalah karena konflik yang terjadi sebelum Pemilukada dan pada saat Pemilukada tidak diselesaikan, sehingga menimbulkan konflik baru.

Key Word: Pelembagaan, partai politik, konflik, pemilukada.